

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Madura dengan luas wilayah kurang lebih 5.168 km² dikelilingi oleh lautan. Sumberdaya alam yang ada di laut ini sangat melimpah selayaknya mampu memberikan sumber pendapatan bagi masyarakatnya. Selama ini sebagian masyarakat menggunakan sumber pendapatan dari laut berasal dari perikanan tangkap. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri seiring dengan menurunnya daya dukung lingkungan. Perlu dilakukan kegiatan upaya pengelolaan sumberdaya perairan laut berbasis budidaya, salah satunya adalah budidaya rumput laut. Di jelaskan oleh Ngamel (2012), bahwa usaha rumput laut mempunyai nilai ekonomi serta layak untuk di usahakan. Hal ini di karenakan nilai Return Cost Ratio(R/C) > 1 dimana sebesar 1,88 artinya bahwa setiap biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000-, maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1.880,-.

Produksi nasional rumput laut pada tahun 2010 sebesar 3.08 juta ton, dan Jawa Timur menyumbang produksi sebesar 383.580 ton yang merupakan jumlah produksi tertinggi setelah Provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur. Pamekasan yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur mampu menyumbang produksi rumput laut basah sebesar 1.736,938 ton dan produksi rumput laut kering sebesar 289, 4897 ton dan yang menjadi pusat produksi rumput laut di jawa timur adalah Kabupaten Sumenep. Sementara target produksi rumput laut 2014 yang di canangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebesar 10 juta ton. Target produksi rumput laut yang dicanangkan oleh KKP ini terutama memberikan peluang bagi usaha rumput laut untuk terus meningkatkan jumlah produksinya (Sahat, 2013)

Suatu usaha oleh petani termasuk usaha rumput laut yang dijalankan akan lebih baik jika di lakukan secara kelompok. Menurut Robbins (2008), kinerja kelompok akan meningkat seiring dengan ukuran kelompok. Usaha secara berkelompok memiliki kinerja yang lebih baik, karena usaha secara berkelompok berguna sebagai wadah proses pembelajaran, wahana kerjasama, penyediaan sarana dan prasarana, penunjang usaha, organisasi kegiatan bersama, kesatuan swadaya dan swadana guna penyelesaian bersama maupun dalam penguatan dan

pengembangan modal usaha anggota, produksi dan pengolahan serta pemasaran. Usaha secara berkelompok mampu menunjang efisien usaha untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hal ini tidak mengherankan jika pembudidaya rumput laut di Pamekasan membentuk sebuah kelompok usaha bersama (KUB) yang terdiri dari sejumlah anggota yang memiliki tujuan bersama.

Ada beberapa KUB rumput laut yang ada di Pamekasan (Wiyono, 2011), salah satunya KUB Mitra Bahari di Desa Tanjung. KUB Mitra Bahari merupakan KUB yang mampu memperoleh berbagai penghargaan. Penghargaan yang pernah diperoleh seperti piagam penghargaan juara 1 lomba kelompok pembudidaya rumput laut tingkat Provinsi Jawa Timur dan penghargaan adibakti mina bahari pada tahun 2011 sehingga mengatarkan rumput laut Pamekasan menjadi terkenal ke kancah nasional dan mampu menjadi motivator terbentuknya lima KUB baru. KUB baru tersebut antara lain KUB Sumber Rejeki dari Desah Tlesah, KUB Citra Nelayan, KUB Sumber Rejeki, dan KUB Adi Rasa ketiganya berasal dari Desa Tanjung, dan KUB Merpati dari Desa Branta Tinggi. KUB Mitra Bahari sebagai model KUB rumput laut Pamekasan dan tercatat pada tahun 2011 jumlah anggotanya sebesar 149 orang. Melihat kiprah KUB yang begitu *Signifikan*, maka penulis berminat untuk mengkaji peran serta masyarakat dalam usaha budidaya rumput laut di KUB Mitra Bahari.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana diskripsi KUB Mitra Bahari di Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana tingkat peran masyarakat terhadap KUB Mitra Bahari di Pamekasan?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peran serta masyarakat dalam KUB Mitra Bahari di Pamekasan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui diskripsi KUB Mitra Bahari di Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui tingkat peran masyarakat terhadap KUB rumput laut di Pamekasan.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peran serta masyarakat dalam KUB Mitra Bahari di Pamekasan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman KUB tentang peranan masyarakat dalam peningkatan usaha budidaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan fungsi masyarakat dalam usaha budidaya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam usaha budidaya rumput laut.